

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSET* (ROA),  
*RETURN ON EQUITY* (ROE), *EARNING PER SHARE* (EPS), DAN *PRICE*  
*EARNING RATIO* (PER) TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Empiris Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Disusun Oleh :**

**WURLRETNO UTAMI**

**B 200 140 021**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSET* (ROA),  
*RETURN ON EQUITY* (ROE), *EARNING PER SHARE* (EPS), DAN *PRICE*  
*EARNING RATIO* (PER) TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Empiris Pada Indeks *LQ45* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016)**

Oleh:

**WURI RETNO UTAMI**

**B 200 140 021**

Telah disetujui dan disahkan:

Pada tanggal, 25 Oktober 2018

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disetujui,

Dosen Pembimbing



**Drs. Yuli Tri Cahyono, M.Ak, CA.**

**NIDN: 06250760001**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca skripsi dengan judul :  
**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSETS*, *RETURN ON EQUITY*, *EARNING PER SHARE*, DAN *PRICE EARNING RATIO***  
**TERHADAP HARGA SAHAM**  
**(Studi Empiris Pada Perusahaan *LQ45* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016)**

Yang ditulis oleh :

**WURI RETNO UTAMI**  
**B 200 140 021**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari Kamis, 25 Oktober 2018  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Yuli Tri Cahyono, MM., Akt, CA.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Fauzan, S.E., M.Si.  
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Atwal Arifin, M.Si., Ak  
(Anggota 2 Dewan Penguji)



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



**Dr. Syamsudin, MM**  
**NID: N017025701**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidaksamaan dalam pernyataan di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Oktober 2018

Penulis



**WURI RETNO UTAMI**

**B 200 140 021**

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSET* (ROA),  
*RETURN ON EQUITY* (ROE), *EARNING PER SHARE* (EPS), DAN *PRICE  
EARNING RATIO* (PER) TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Empiris Pada Indeks *LQ45* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *return on assets*, *return on equity*, *earning per share*, dan *price earning ratio* terhadap harga saham. Populasi yang digunakan ialah perusahaan *LQ45* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel keseluruhan pada penelitian ini sebanyak 77 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 24*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *return on assets*, *return on equity*, dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *current ratio* dan *price earning ratio* tidak berpengaruh pada harga saham.

**Kata Kunci :** *current ratio*, *return on assets*, *return on equity*, *earning per share*, *price earning ratio*, dan harga saham.

**Abstract**

*This study aims to analyze the effect of the current ratio, return on assets, return on equity, earnings per share, and price earning ratio to stock prices. The population used is the LQ45 company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2016. The sampling technique is by using a purposive sampling method. The overall sample in this study was 77 companies. The analytical method used is multiple linear regression to test and prove the research hypothesis. The data analysis in this study uses the SPSS 24 program. The results of this study indicate that the return on assets, return on equity, and earnings per share variables have a significant effect on stock prices, while the current ratio and price earning ratio have no effect on stock prices.*

**Keyword:** *current ratio*, *return on assets*, *return on equity*, *earning per share*, *price earning ratio* and stock prices.

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan untuk bisa berkembang dalam persaingan yang makin ketat tidak hanya membutuhkan strategi manajemen yang baik, tetapi juga membutuhkan sumber pendanaan untuk membiayai kegiatan operasinya. Dana yang diperoleh dapat berasal dari dalam perusahaan berupa keuntungan operasional ataupun dari luar perusahaan yang berupa pinjaman bank, setoran modal, dan penjualan saham. Investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.

Menurut penelitian Rahayu dan Dana (2016), pasar modal mempunyai peranan penting dalam menunjang perekonomian suatu negara. Pasar modal merupakan suatu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk memobilisasi dana, baik dari dalam maupun dari luar negeri. Sementara itu, bagi investor, pasar modal merupakan wahana untuk menginvestasikan dananya. Salah satu bidang investasi yang banyak diminati oleh para investor asing maupun dalam negeri di pasar modal adalah bentuk saham perusahaan-perusahaan yang *go public*.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, yaitu jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap perusahaan, maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu perusahaan mengakibatkan naiknya harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan, maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap perusahaan juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus menerus, berarti dapat menurunkan nilai perusahaan di mata investor atau calon investor.

Sebelum menanamkan modalnya pada saham, investor terlebih dahulu melihat kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang sangat

penting, karena berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Kinerja perusahaan yang sudah *go public* dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan. Informasi laba merupakan sistematis informasi yang paling mendapatkan perhatian yang besar dari berbagai kalangan terutama investor.

Menurut penelitian Putri (2015), harga saham merupakan suatu cerminan terhadap kondisi suatu perusahaan sehingga manajemen selalu dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin terhadap peningkatan harga saham. Di sisi yang berbeda, ternyata harga saham yang tinggi juga seringkali diminati investor. Hal ini dikarenakan semakin tingginya harga saham akan menciptakan *capital gain* yang besar pula. *Capital Gain* merupakan selisih antara harga pasar periode sekarang dengan periode sebelumnya. *Dividend yield* maupun *capital gain* merupakan *return* yang akan diperoleh para investor dalam jangka waktu yang panjang. Menurut penelitian Ryan (2016), prinsip para pemegang saham maupun investor dalam melakukan penanaman modal adalah menginginkan *return* yang maksimal dalam setiap investasi yang dilakukannya.

Rasio-rasio keuangan banyak digunakan oleh para investor sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi. Rasio-rasio keuangan yang ada meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio pengelolaan aset, rasio pengelolaan utang, dan rasio nilai pasar. Rasio likuiditas digunakan oleh manajer untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek. Likuiditas suatu usaha bisnis didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo. Terdapat dua pendekatan mengenai likuiditas perusahaan. Pertama, kita dapat melihat aktiva-aktiva perusahaan yang relatif likuid sifatnya dan membandingkannya dengan jumlah kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat. Kedua, kita dapat melihat dengan cepat apakah aktiva perusahaan yang likuid dapat diubah menjadi kas. Rasio likuiditas meliputi current ratio, quick ratio, dan cash ratio.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendatangkan laba pada tahun berjalan maupun prospeknya di masa yang akan datang. Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan

keputusan. Rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang memperlihatkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang terhadap hasil operasi. Rasio profitabilitas meliputi *profit margin*, *return on investment*, *return on equity*, *return on asset*, dan *earning per share*.

Obyek penelitian ini adalah Indeks *LQ45* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 sampai 2016. Indeks *LQ45* tersebut merupakan indeks yang berisi 45 perusahaan atau saham terpilih yang memiliki likuiditas tinggi sehingga mudah untuk diperdagangkan serta terdaftar secara *go public* di BEI. Riset ini mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Anik (2017) menggunakan variabel dependen harga saham serta variabel independen *return on asset*, *earning per share*, *return on equity*, dan *price earning ratio*. Riset ini merupakan pengembangan dari penelitian tersebut dengan menambah satu variabel independen yaitu *current ratio*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *RETURN ON ASSET (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *EARNING PER SHARE (EPS)*, DAN *PRICE EARNING RATIO (PER)* TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan *LQ45* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016).”

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menguji secara empiris tentang *current ratio (CR)* terhadap harga saham.
- b. Menguji secara empiris tentang pengaruh *return on asset (ROA)* terhadap harga saham.
- c. Menguji secara empiris tentang pengaruh *return on equity (ROE)* terhadap harga saham
- d. Menguji secara empiris tentang pengaruh *earning per share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham.
- e. Menguji secara empiris tentang pengaruh *price earning ratio (PER)* berpengaruh terhadap harga saham.



### 1.3 Landasan Teori

#### 1.3.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*).

Menurut Brigham (2001:36), *signaling theory* adalah teori yang mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.

#### 1.3.2 *Trade off Theory*.

Menurut Brigham (2011:183) *trade off theory* adalah teori struktur modal yang menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan hutang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan.

#### 1.3.3 *Bird In Hand Theory*.

Menurut Sartono (2010:281) teori ini menyatakan bahwa investor lebih menyukai pendapatan berupa dividen yang sudah pasti diterima dibandingkan dengan mengharapkan keuntungan dan selisih harga saham (*capital gain*) atau dengan kata lain pendapatan berupa dividen mempunyai risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan keuntungan *capital gain*.

#### 1.3.4 *Current Ratio*.

*Current ratio (CR)* adalah ukuran umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.

#### 1.3.5 *Return On Assets.*

Menurut Fahmi (2012:98), *return on asset (ROA)* sering disebut juga *return on investment* digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

#### 1.3.6 *Return On Equity.*

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007:196), *ROE* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. *ROE* diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal.

#### 1.3.7 *Earning Per Share*

*EPS* merupakan pendapatan pemegang saham dalam setiap lembar saham yang dimiliki, dengan kata lain *EPS* menggambarkan kesejahteraan perusahaan sekaligus manfaat yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham dan juga merupakan salah satu analisis rasio yang berada pada sudut pandang investor atau pemilik perusahaan, karena menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan per lembar saham.

#### 1.3.8 *Price Earning Ratio*

Menurut Hartono (2010:146), *price earning ratio (PER)* menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan dari *earnings*. *PER* merupakan perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan, di mana harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten selama satu tahun.

## 2. METODE

### 2.1 Jenis Penelitian

Riset ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang berfungsi untuk menjelaskan gambaran obyek penelitian melalui data sekunder berupa laporan keuangan.

## 2.2 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan data sekunder serta populasi berasal dari perusahaan *LQ45* yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria:

1. Perusahaan Bursa Efek Indonesia yang konsisten di *LQ45* periode 2014-2016.
2. Perusahaan *LQ45* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2014-2016.
3. Perusahaan *LQ45* yang menyajikan laporan keuangan dengan satuan mata uang rupiah.
4. Perusahaan *LQ45* yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan variabel yang akan diteliti.

## 2.3 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data riset tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui akses internet pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta untuk populasi dan sampel bersumber dari [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com).

## 2.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### 2.4.1 Variabel dependen

Menurut Sugiyono (2008:59), variabel ini sering disebut dengan kriteria, konsekuen, dan output yang dipengaruhi karena adanya variabel tidak terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah harga perlembar saham biasa perusahaan *LQ45* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat penutupan (*closing price*) akhir tahun 2014 sampai 2016.

### 2.4.2 Variabel Independen

Menurut Ghazali (2008:7), variabel independen merupakan faktor-faktor yang dapat melakukan manipulasi serta mempengaruhi variabel

dependen atau terikat. Variabel ini mampu menghasilkan perubahan atau menyebabkan timbulnya variabel dependen. Variabel independen pada riset ini terdiri dari:

a. *Current Ratio (CR)*

Menurut Kasmir (2008:129), *CR* merupakan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Berdasarkan keterangan tersebut, maka *CR* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \quad (1)$$

b. *Return On Asset (ROA)*

Menurut Kasmir (2010:201), *ROA* merupakan hasil pengembalian investasi atau rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *ROA* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. *ROA* dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \quad (2)$$

c. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196), *ROE* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. *ROE* dapat dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Equity}} \quad (3)$$

d. *Earning Per Share (EPS)*

Menurut Kasmir (2013:207), *EPS* merupakan laba per lembar saham biasa yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu. *EPS* dapat dihitung dengan rumus:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}} \quad (4)$$

e. *Price Earning Ratio (PER)*

Menurut Hartono (2010:146), *PER* menunjukkan rasio dari harga saham terhadap *earnings*. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan dari *earnings*. Berdasarkan keterangan tersebut, maka *PER* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Earning per share}} \quad (5)$$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis yang meliputi analisis regresi linier berganda, Uji F, Uji t, dan Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ). Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 3.2 Uji Asumsi Klasik

##### 3.2.1 Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas yang menggunakan *kolmogorov smirnov* (*K-S*) diperoleh bahwa nilai probabilitas senilai 0,171. Angka tersebut lebih besar dari standar signifikansi yaitu sebesar (0,05), yang berarti bahwa model dari persamaan regresi pada penelitian ini mempunyai data yang normal.

##### 3.2.2 Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas diperoleh bahwa *tolerance value* dari seluruh variabel menunjukkan lebih dari 0,10 serta nilai  $VIF < 10$ , sehingga semua variabel pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.2.3 Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa variabel *CR*, *ROA*, *ROE*, *EPS* dan *PER* memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga antar variabel independen tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.2.4 Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menurut *run test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,910 lebih besar daripada 0,05, sehingga menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

## 3.3 Pengujian Hipotesis

### 3.3.1 Model Regresi Berganda

Tabel 1  
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
Constant	-283805.832	66313.621			-4.280	.000
CR	316.624	208.883	.038		1.516	.134
ROA	-42071.808	10980.487	-.217		-3.832	.000
ROE	35816.608	3511.741	.576		10.199	.000
EPS	18.064	.482	.886		37.500	.000
PER	.064	.159	.009		.402	.689

Sumber: data sekunder diolah penulis, 2018.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disusun model/rumus persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$\begin{aligned} HS = & -283805,832 + 316,624CR - 42071,808ROA \\ & + 35816,608ROE + 18,064EPS + 0,064PER + e \end{aligned}$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Besarnya nilai konstanta adalah -283805,832. Hal ini membuktikan bahwa jika variabel *current ratio*, *return on assets*, *return on*

*equity*, *earning per share*, dan *price earning ratio* dalam penelitian ini diasumsikan konstan atau sama dengan 0, maka besarnya variabel harga saham yang diukur adalah sebesar -283805,832.

- b. Besarnya nilai koefisien variabel *current ratio* (*CR*) senilai 316,624. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *CR* sebesar 1%, maka akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 316,624. Sebaliknya, jika *CR* mengalami penurunan sebesar 1%, maka akan menurunkan harga saham sebesar Rp 316,624.
- c. Besarnya nilai koefisien variabel *return on asset* (*ROA*) senilai -42071,808. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *ROA* sebesar 1%, maka akan menurunkan harga saham sebesar Rp 42071,808. Sebaliknya, jika *ROA* mengalami penurunan sebesar 1%, maka akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 42071,808.
- d. Besarnya nilai koefisien variabel *return on equity* (*ROE*) senilai 35816,608. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *ROE* sebesar 1%, maka akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 35816,608. Sebaliknya, jika *ROE* mengalami penurunan sebesar 1%, maka akan menurunkan harga saham sebesar Rp 35816,608.
- e. Besarnya nilai koefisien variabel *earning per share* (*EPS*) senilai 18,064. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *EPS* sebesar 1%, maka akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 18,064. Sebaliknya, jika *EPS* mengalami penurunan sebesar 1%, maka akan menurunkan harga saham sebesar Rp 18,064.
- f. Besarnya nilai koefisien variabel *price earning ratio* (*PER*) senilai 0,064. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *PER* sebesar 1%, maka akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 0,064. Sebaliknya, jika *PER* mengalami penurunan sebesar 1%, maka akan menurunkan harga saham sebesar Rp 0,064.

### 3.3.2 Uji *F* (Uji Ketetapan Model)

Hasil uji *F* menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  senilai 390,437 lebih besar daripada  $F_{tabel}$  sebesar 2,492 dengan tingkat signifikansi yaitu

0,000 lebih kecil dari 0,05. Angka ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini (*CR, ROA, ROE, EPS, PER*) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Berdasarkan uji *F* disimpulkan bahwa model regresi sudah tepat atau *fit of goodness*.

### 3.3.3 Uji *t* (Pengujian Signifikansi Parameter Individual)

Table 2  
Hasil Uji *t*

Variabel	<i>t</i> <sub>hitung</sub>	<i>t</i> <sub>tabel</sub>	<i>Sig.</i>	Keterangan
<i>CR</i>	1,516	1,995	0,134	Tidak Berpengaruh
<i>ROA</i>	-3,832	1,995	0,000	Berpengaruh
<i>ROE</i>	10,199	1,995	0,000	Berpengaruh
<i>EPS</i>	37,500	1,995	0,000	Berpengaruh
<i>PER</i>	0,402	1,995	0,689	Tidak Berpengaruh

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2018

Hasil uji *t* menunjukkan menunjukkan bahwa variabel *return on assets*, *return on equity*, dan *earning per share* memiliki tingkat signifikansi  $< 0,05$  itu artinya variabel *return on assets*, *return on equity*, dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel *current ratio* dan *price earning ratio* memiliki tingkat signifikansi  $> 0,05$  itu artinya variabel *current ratio* dan *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### 3.3.4 Uji *Adjusted R*<sup>2</sup>

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *adjusted R*<sup>2</sup> sebesar 0,962 yang berarti bahwa 96,2% variabel independen (*CR, ROA, ROE, EPS, PER*) dapat menjelaskan tentang harga saham, sedangkan sisanya sebesar 3,8% dijelaskan oleh variabel lainnya.



## 4. PENUTUP

### 4.1 Simpulan

Setelah menemukan permasalahan, membahas, serta meneliti hasil riset mengenai pengaruh *current ratio (CR)*, *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *earning per share (EPS)*, dan *price earning ratio (PER)* terhadap harga saham, maka penulis memperoleh simpulan terkait apa yang telah dilakukan. Simpulan yang dapat diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Variabel *CR* tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap harga saham. Hal ini diperoleh berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,516 lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  yaitu 1,995 serta nilai signifikansi sebesar 0,134 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga **H<sub>1</sub>** dalam penelitian ini **ditolak**.
- b. Variabel *ROA* berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap harga saham. Hal ini diperoleh berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,832 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu 1,995 serta nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga **H<sub>2</sub>** dalam penelitian ini **diterima**.
- c. Variabel *ROE* berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap harga saham. Hal ini diperoleh berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,199 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu 1,995 serta nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga **H<sub>3</sub>** dalam penelitian ini **diterima**.
- d. Variabel *EPS* berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap harga saham. Hal ini diperoleh berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 37,500 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu 1,995 serta nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga **H<sub>4</sub>** dalam penelitian ini **diterima**.
- e. Variabel *PER* tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap harga saham. Hal ini diperoleh berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,402 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,995 serta nilai signifikansi 0,689 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga **H<sub>5</sub>** dalam penelitian ini **ditolak**.

## 4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan atau kelemahan, sehingga perlu diperhatikan untuk peneliti-peneliti di masa mendatang. Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan periode yang relatif pendek selama tiga tahun yaitu tahun 2014-2016, belum menggambarkan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.
- b. Penelitian ini mengambil sampel yang hanya terbatas pada perusahaan *LQ45*, sehingga hasil riset ini kurang mewakili perusahaan lain yang terdaftar di BEI.
- c. Variabel penelitian ini hanya menggunakan faktor internal perusahaan yang mempengaruhi harga saham perusahaan, sehingga belum menunjukkan hasil yang menjelaskan faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham.

## 4.3 Saran

Berdasarkan simpulan serta keterbatasan penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya agar menambah periode yang lebih panjang, sehingga diperoleh sampel yang lebih banyak untuk mendapatkan gambaran bagi hasil riset yang dapat digeneralisasikan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor selain *LQ45* seperti perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- c. Riset selanjutnya diharapkan melakukan pengujian terhadap variabel lain yang kemungkinan mempunyai pengaruh terhadap harga saham, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi lain yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

## DAFTAR PUTAKA

Agus Harjito dan Martono. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. Ekonisia.

- Bagya, M. Bintang, Suhadak dan Siti Ragil Handayani. 2016. "Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe), Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 41 No.1 Desember 2016, *administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id*.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2011. *Fundamentals of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2008. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang. BPUNDIP.
- Gujarati, D. 2003. *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Hariyani, Anik. 2015. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015." *Simki-Economic Vol. 01 No. 02 Tahun 2017, ISSN : BBBB-BBBB*.
- Hartono, Jagiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : BPF.
- Husnan, Suad. 2009. *Dasar-Dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Catatan ke-2. Kencana, Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Salemba Empat.

- Lestari, M.I., dan Sugiharto, T. 2007. *Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PESAT Vol. 2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Lutfi dan Enis Khaerunnisa. 2015. *Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2000-2014)*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Novitasari Puput dan Leo Herlambang. 2015. Pengaruh *Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang di JII 2009-2013*. JESIT Vol. 2 No. 4 April 2015.
- Rahayu Sri Putri, Made Ni dan I Made Dana. 2016. “Pengaruh EVA, MVA Serta Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.1, 2016: 443 – 469, ISSN: 2302-8912.
- Rimbani, Perkasa Ryan. 2016. “Analisis Pengaruh ROE, EPS, PBV, DER, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011 – 2013.” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen/Volume 53/No.12/Desember -2016 : 182-228*.
- Samsul, M. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono Agus. 2010. “*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*”. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Sondak Frendy, Parengkuan Tommy dan Marjam Mangantar. 2015. ”Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di

- Bei Periode 2010-2014". *Jurnal EMBA Vol.3 No.2 Juni 2015, Hal. 749-756, ISSN 2303-1174.*
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta: Bandung.
- Tandelilin, Eduardus. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio.* Yogyakarta: BPFE.
- Utami, Putri. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013).* Skripsi Tidak diterbitkan. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Weston, J. Fred dan Eugene F Brigham. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* Edisi 9. Erlangga. Jakarta.
- Wijaya Oka, I Gede dan Anak Agung Gede Suarjaya. 2017. *Pengaruh EVA, ROE dan DPR Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI.* E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 9, 2017: 5175-5204, ISSN : 2302-8912.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.yahoofinance.co.id](http://www.yahoofinance.co.id)